

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data yang dikumpulkan berupa angka secara objektif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan fenomena atau situasi tertentu dalam bentuk angka atau data kuantitatif (Pratama, 2019). Pendekatan ini fokus pada pengumpulan data numerik untuk memberikan gambaran yang jelas dan terukur terhadap variabel yang diteliti tanpa menguji hipotesis.

Pada penelitian ini, kegunaan metode penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengidentifikasi nilai positif dan negatif, mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan dan menilai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) terintegrasi Praktik Industri (PI) menurut mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI.

3.2 Partisipan, Lokasi dan Waktu Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini memiliki kriteria yang terdiri atas:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTI UPI Angkatan 2020.
2. Mahasiswa yang telah melaksanakan dan lulus Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K).
3. Mahasiswa yang telah melaksanakan dan lulus mata kuliah Praktik Industri (PI).

Lokasi penelitian dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur, Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri, Universitas Pendidikan Indonesia di Jl. Setiabudhi No. 229, Desa Isola, Kecamatan Sukasari, Bandung, Jawa Barat. Penentuan lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur Angkatan 2020 selama melaksanakan Program Penguatan Profesional

Kependidikan (P3K) dan Praktik Industri (PI) pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Mei 2024 hingga bulan Juni 2024. Pemilihan waktu penelitian ditentukan berdasarkan pada keadaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur Angkatan 2020 yang telah melaksanakan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) dan lulus mata kuliah Praktik Industri (PI) pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 serta waktu efektif dalam melaksanakan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur FPTI UPI Angkatan 2020 yang telah melaksanakan dan lulus Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) dan lulus mata kuliah Praktik Industri (PI) yang berjumlah 68 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel, terutama jika ukuran populasi relatif kecil atau peneliti ingin memastikan semua anggota populasi terwakili (Sugiono, 2015). Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh adalah karena tidak ada pemilihan atau pengacakan, karena semua individu dalam populasi yang memenuhi kriteria inklusi akan diikutsertakan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria responden maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 68 mahasiswa. Pada pemilihan 68 sampel mahasiswa, peneliti menentukan dari setiap sekolah yang bermitra dengan UPI berdasarkan daftar penempatan mahasiswa P3K terintegrasi PI semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dan bukan mahasiswa PTA Angkatan 2020 yang mengikuti MSIB. Berikut daftar sekolah yang bermitra dengan UPI pada pelaksanaan P3K terintegrasi PI Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

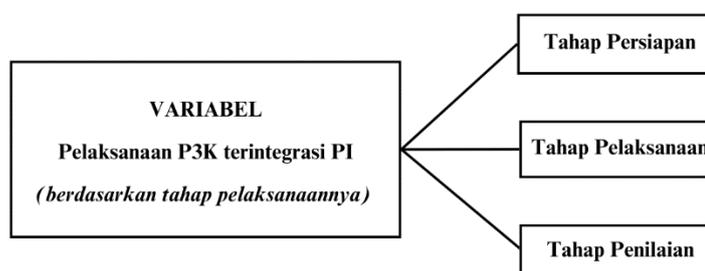
Tabel 3.1 Daftar Sekolah yang Bermitra Dengan UPI

No.	Nama Sekolah Mitra	Jumlah Mahasiswa
1.	SMK Negeri 5 Bandung	8
2.	SMK Negeri 6 Bandung	8
3.	SMK PU Negeri Bandung	9
4.	SMK Negeri 7 Baleendah	6
5.	SMK Negeri 1 Sumedang	5
6.	SMK Negeri 2 Garut	4
7.	SMK Negeri 9 Garut	6
8.	SMK Negeri 2 Tasikmalaya	6
9.	SMK Negeri 1 Cibinong	6
10.	SMK Negeri 35 Jakarta	5
11.	SMK Negeri 52 Jakarta	5
Jumlah Mahasiswa		68

Sumber: Dokumen PTA Form P3K, 2023

3.4 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan merupakan variabel tunggal. Menurut Nawawi (2006) variabel tunggal adalah variabel yang hanya menunjukkan satu nilai untuk menggambarkan unsur-unsur atau faktor-faktor dalam setiap fenomena yang termasuk dalam variabel tersebut (G. Pratama, 2019). Variabel tunggal pada penelitian ini adalah kendala-kendala dalam pelaksanaan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) terintegrasi Praktik Industri (PI). Berikut variabel tunggal digambarkan dalam bentuk bagan dibawah ini:



Gambar 3.1 Variabel Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen untuk memperoleh

Nurul Wasilatul Jamilah, 2024

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) TERINTEGRASI DENGAN PRAKTIK INDUSTRI (PI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data variabel tunggal yaitu pelaksanaan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) terintegrasi Praktik Industri (PI).

3.5.1 Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah angket atau kuesioner. Angket (kuesioner) adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk mendapatkan jawaban dari responden terkait dengan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Pemilihan angket bertujuan untuk mempermudah proses pengumpulan data dari banyak responden dan efisien dalam menjangkau wilayah yang luas. Sehingga penyebaran angket akan diberikan secara *online* menggunakan platform *google form* kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur FPTI UPI Angkatan 2020 yang sesuai kriteria penelitian sejumlah 68 mahasiswa.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket atau kuesioner dengan jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah jenis angket yang memberikan pilihan jawaban yang sudah ditentukan kepada responden, sehingga mereka harus memilih jawaban yang sudah disediakan tanpa memberikan jawaban bebas. Skala pengukuran data kuantitatif yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengidentifikasi positif dan negatif selama pelaksanaan P3K dan PI yang dirasakan oleh mahasiswa. Skala Likert yang digunakan memiliki 4 pilihan umumnya terdiri dari pernyataan atau pertanyaan yang diikuti oleh empat opsi tanggapan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pembobotan Skala Likert

Kategori	Bobot Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber: Sugiyono, 2018

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan jumlah genap didasari karena beberapa pertimbangan:

1. Menghindari pilihan tengah netral (sikap netral) sehingga mengharuskan responden untuk mengambil posisi yang lebih jelas terhadap pernyataan yang diberikan.
2. Mengurangi ambiguitas yang terkadang opsi netral dapat diartikan berbeda oleh berbagai responden.
3. Mendorong responden untuk mempertimbangkan pandangan mereka lebih dalam, sehingga menghasilkan respons yang lebih informatif.

Berikut ini kisi-kisi instrumen yang digunakan sebagai panduan dalam menyusun instrumen kuesioner dalam penelitian:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian P3K

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pelaksanaan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) terintegrasi Praktik Industri (PI)	Tahap Persiapan	Koordinasi	1, 2, 3	3
		Pembekalan P3K	4, 5	2
		Observasi lingkungan sekolah	6	1
		Pengembangan RPP/Modul ajar	7	1
		Praktik Mengajar	8, 9, 10	3
	Tahap Pelaksanaan	Pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran	11, 12	2
		Praktik Penilaian Hasil Belajar	13	1
		Praktik manajemen sekolah	14	1
		Pengembangan ekstrakurikuler	15, 16	2
		Tahap Penilaian	Penyusunan laporan awal dan akhir	17, 18, 19, 20
Total Jumlah Soal			20	

Sumber: Buku Panduan P3K UPI, 2023

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian PI

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pelaksanaan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) terintegrasi Praktik	Tahap Persiapan	Koordinasi	21, 12	2
		Pembekalan/kuliah umum PI	23, 24	2
		Pengajuan surat permohonan PI	25, 26	2
	Tahap Pelaksanaan	Observasi dan pengamatan lingkungan proyek	27, 28	2
		Penyusunan rencana kerja	29, 30	2
		Pelaksanaan kerja lapangan	31, 32,	4

Nurul Wasilatul Jamilah, 2024

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN (P3K) TERINTEGRASI DENGAN PRAKTIK INDUSTRI (PI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Industri (PI)	Pelaksanaan		33, 34	
		Kegiatan-kegiatan kantor	35, 36, 37	3
	Tahap Penilaian	Penyusunan laporan PI	38, 39, 40	3
Total Jumlah Soal				20

Sumber: Panduan Praktik Industri, 2023

3.5.2 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk menentukan sejauh mana sebuah instrumen pengukuran yaitu kuesioner yang menunjukkan akurasi dan keabsahan dari hasil yang diperoleh melalui instrumen tersebut. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka angket dinyatakan valid
2. Jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka angket dinyatakan tidak valid

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak excel dengan membandingkan antara nilai R_{hitung} dengan R_{tabel} . N adalah jumlah responden yaitu 20, maka hasil R_{tabel} dengan taraf kesalahan 0.5% yaitu 0.423. Berikut ini merupakan merupakan hasil uji validitas kuesioner pelaksanaan P3K terintegrasi PI:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket

Soal	R_{hitung}	R_{tabel}	N	Keterangan
1	0,578	0,423	20	Valid
2	0,427	0,423	20	Valid
3	0,285	0,423	20	Tidak Valid
4	0,464	0,423	20	Valid
5	0,434	0,423	20	Valid
6	0,605	0,423	20	Valid
7	0,647	0,423	20	Valid
8	0,595	0,423	20	Valid
9	0,628	0,423	20	Valid
10	0,629	0,423	20	Valid
11	0,440	0,423	20	Valid
12	0,657	0,423	20	Valid
13	0,544	0,423	20	Valid
14	0,500	0,423	20	Valid
15	0,436	0,423	20	Valid
16	0,482	0,423	20	Valid

Nurul Wasilatul Jamilah, 2024

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN (P3K) TERINTEGRASI DENGAN PRAKTIK INDUSTRI (PI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Soal	R _{hitung}	R _{tabel}	N	Keterangan
17	0,457	0,423	20	Valid
18	0,477	0,423	20	Valid
19	0,602	0,423	20	Valid
20	0,442	0,423	20	Valid
21	0,499	0,423	20	Valid
22	0,547	0,423	20	Valid
23	0,672	0,423	20	Valid
24	0,507	0,423	20	Valid
25	0,143	0,423	20	Tidak Valid
26	0,423	0,423	20	Valid
27	0,609	0,423	20	Valid
28	0,486	0,423	20	Valid
29	0,471	0,423	20	Valid
30	0,524	0,423	20	Valid
31	0,577	0,423	20	Valid
32	0,458	0,423	20	Valid
33	0,708	0,423	20	Valid
34	0,531	0,423	20	Valid
35	0,594	0,423	20	Valid
36	0,475	0,423	20	Valid
37	0,450	0,423	20	Valid
38	0,722	0,423	20	Valid
39	0,671	0,423	20	Valid
40	0,543	0,423	20	Valid

Sumber: Olahan data Excel, 2024

Berdasarkan uji validitas menggunakan perangkat lunak excel dapat disimpulkan terdapat 2 butir soal yang tidak valid yaitu nomor soal 3 dengan pernyataan "Selama berkoordinasi, pihak sekolah mempermudah dan membantu proses pelaksanaan P3K yang jadwalnya beriringan dengan PI" dan nomor soal 25 dengan pernyataan "Banyak lokasi kontraktor yang didatangi mahasiswa untuk melakukan pengajuan surat permohonan PI". Oleh karena itu 2 butir soal tersebut tidak digunakan dalam pengambilan data angket dan jumlah soal angket yang akan digunakan untuk uji reliabilitas dan pengambilan data sebanyak 38 butir soal.

3.5.3 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten dan stabil suatu instrumen pengukuran dalam menghasilkan hasil yang serupa jika digunakan berkali-kali pada populasi yang sama. Dalam penelitian ini, uji

Nurul Wasilatul Jamilah, 2024

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) TERINTEGRASI DENGAN PRAKTIK INDUSTRI (PI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reliabilitas penting karena membantu menentukan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat diandalkan atau konsisten dalam mengukur variabel yang sama. Sehingga uji reliabilitas ini digunakan pada 38 butir soal yang telah dinyatakan valid pada perangkat lunak excel. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.90 maka angket dinyatakan sangat reliabel
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $0.70 - 0.90$ maka angket dinyatakan reliabel
3. Jika nilai Cronbach's Alpha $0.40 - 0.70$ maka angket dinyatakan cukup reliabel
4. Jika nilai Cronbach's Alpha $0.20 - 0.40$ maka angket dinyatakan kurang reliabel
5. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0.20 maka angket dinyatakan tidak reliabel

Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen penelitian terdapat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket

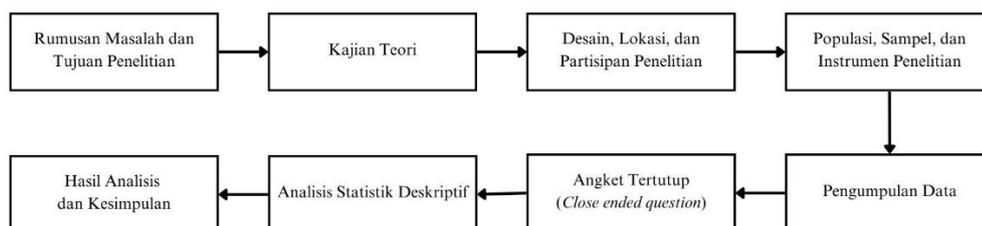
Nilai Acuan	Cornbach's Alpha	N	Kesimpulan
0,9	0,932	20	Sangat Reliabel

Sumber: Olahan data Excel, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian pelaksanaan P3K terintegrasi PI menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0.932 sesuai dengan dasar pengambilan keputusan $0.932 > 0.90$ maka instrumen penelitian dinyatakan sangat reliabel dan dapat digunakan dalam proses pengambilan data.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah urutan langkah-langkah penelitian yang dilakukan secara terperinci. Prosedur penelitian akan dilaksanakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah proses pengelompokan, pentabulasian, penyajian data berdasarkan variable dan jenis responden yang diteliti serta melakukan perhitungan dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis (Siyoto dan Sodik, 2015).

3.7.1 Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini penelitian kuantitatif maka proses analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan pengumpulan, pengklasifikasian, penyajian suatu data variabel untuk memudahkan informasi tentang gambaran atas variabel tersebut (Siyoto dan Sodik, 2015). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu, mengukur mean (M), dan standar deviasi (SD). Rerata (\bar{x}) atau mean merupakan teknik penjelasan yang didasarkan atas nilai-nilai kelompok tersebut (Sugiyono, 2010).

1. Membuat tabel interval skala likert.
 - a. Menentukan nilai maksimum, menggunakan rumus sebagai berikut:
 Nilai Maksimum = Total Responden x Bobot Tertinggi
 - b. Menentukan nilai minimum, menggunakan rumus sebagai berikut:
 Nilai Minimum = Total Responden x Bobot Terendah
 - c. Menghitung rentang data/range, menggunakan rumus sebagai berikut:
 Rentang = Nilai Maksimum – Nilai Minimum
 - d. Menentukan panjang interval, menggunakan rumus sebagai berikut:
 Panjang interval = Rentang/Jumlah Kelas (Sugiono, 2002)
2. Menentukan Mean/Rata-rata hitung.

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel (Sugiyono, 2011). Berikut rumus Mean, yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k (x_i \cdot f_i)}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean atau rata-rata

f_i, x_i = Nilai dari observasi ke- i .

Nurul Wasilatul Jamilah, 2024

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) TERINTEGRASI DENGAN PRAKTIK INDUSTRI (PI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = Jumlah observasi.

3. Menentukan standar deviasi.

Standar deviasi (dilambangkan dengan SD atau sigma untuk populasi dan s untuk sampel) adalah ukuran rata-rata dari kuadrat perbedaan setiap skor individu terhadap rata-rata kelompok. Standar deviasi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang sebaran skor dalam suatu distribusi karena melibatkan seluruh skor individu (Ibnu Hadjar, 1999). Standar deviasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

x_i = Nilai x ke- i

\bar{x} = Nilai rata-rata data

n = Jumlah data

4. Menentukan kategorisasi 3 jenjang.

Analisis ini juga menguraikan jawaban responden dari kuesioner yang diberikan. Dalam bagian ini, penyusun akan menganalisis data tersebut satu per satu berdasarkan jawaban responden yang telah dikumpulkan dari kuesioner selama penelitian berlangsung. Berdasarkan kriteria yang digunakan untuk mengkategorikan jawaban responden, digunakan tiga kategori untuk mempermudah analisis: tinggi, sedang, dan rendah. Cara pengkategorian data tersebut berdasarkan rumus berikut:

Tabel 3.7 Rumus Kategorisasi 3 Jenjang

Kategori	Rumus
Tinggi	$M + 1 SD < X$
Sedang	$M - 1 SD < X \leq M + 1 SD$
Rendah	$X \leq M - 1 SD$

Sumber: Azwar, 2008